

RINGKASAN

“Proses Penerimaan, Pengeringan dan Pemilihan (Gravity) benih padi di PT. Benih Citra Asia di Kabupaten Jember” Abdul Haris , NIM D41210526, Tahun 2024, 69 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Bapak Dr. Ir. R. Abdoel Djamali, M.Si (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan program pendidikan di perkuliahan dengan pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja, yang bertujuan menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan selama 800 jam. Perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan magang adalah PT. Benih Citra Asia, yang berlokasi di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT. Benih Citra Asia bergerak di bidang pertanian dan memproduksi benih tanaman pangan serta hortikultura dengan standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Produk yang dihasilkan berupa benih tanaman hibrida dan non-hibrida dengan merek dagang “Bintang Asia.” Tujuan dari kegiatan magang ini adalah memahami dan menjelaskan proses penerimaan hingga pengeringan benih padi hibrida di PT. Benih Citra Asia, mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama proses tersebut, serta memberikan alternatif solusi terhadap masalah yang ditemukan.

PT Benih Citra Asia dalam melakukan kegiatannya dimulai dengan proses benih masuk dari petani yang diawali dengan penerimaan form surat jalan panen dari driver perusahaan, proses penimbangan Padi, penurunan Benih Padi, pengecekan form surat jalan dengan jumlah sak, pengelompokan Benih Padi sesuai dengan kode produksi, Proses Pengeringan (bin), Proses pemilihan benih bagus dan reject (Gravity), Proses Penyimpanan hingga proses packing Dalam setiap kegiatan pada perusahaan PT. Benih Citra Asia tidak semuanya berjalan dengan lancar sehingga terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT. Benih Citra Asia.

Permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya kualitas benih padi yang di sebabkan pengeringan padi yang tidak sempurna, dalam proses pengeringan padi mencakup empat aspek utama, yaitu mesin, manusia, material, dan manajemen. Mesin pengering tidak optimal akibat kerusakan komponen, pengaturan suhu yang tidak sesuai (di bawah rentang ideal 40-42 °C), serta kurangnya perawatan, yang memperpanjang durasi pengeringan dan menurunkan kualitas benih. Faktor manusia, seperti kurangnya pengawasan dan pemerataan benih di bin, menyebabkan ketidaksesuaian kadar air, yang memengaruhi daya tumbuh dan vigor benih. Kualitas awal benih dari petani mitra yang rendah turut berkontribusi pada rendahnya mutu hasil akhir, meskipun telah melalui seleksi. Kurangnya pengawasan manajemen juga sangat mempengaruhi seperti ketidakteraturan tugas dan tidak konsisten suhu, yang berdampak pada penurunan kualitas dan efisiensi. Pengawasan intensif, perbaikan sistem, dan peningkatan kapasitas petani diperlukan untuk menjaga mutu benih padi.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**